

ABSTRAK

Wati, Linda.2022. *Pola Pengelolaan Keuangan Pekerja Wanita Pada Rokok Gudang Garam dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup (Studi Kasus : PT. Secco Nusantara Paiton Probolinggo).* Skripsi, Prodi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid. Pembimbing (I) Deddy Junaedi, M.AB, Pembimbing (II) Riski Febri Eka Pradani, M.Pd.

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan, Pekerja Wanita, Kebutuhan Hidup

Wanita ialah manusia yang di indetik lemah akan tetapi wanita tidak akan pernah menyerah mengenai sebuah kebutuhan keluarga. Dengan demikian wanita memilih bekerja sebagai karyawan di PT. Secco Nusantara Paiton, karena ingin memperoleh penghasilan tambahan untuk keluarga. Penghasilan minim yang didapat oleh para pekerja wanita harus bisa dikelolah dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Apa yang melatar belakangi wanita atau ibu-ibu rumah tangga sehingga memilih sebagai karyawan pabrik rokok di PT. Secco Nusantara? (2) Kebutuhan apa saja yang membengkang di dalam rumah tangga pekerja wanita PT.Secco Nusantara? (3) Bagaimana polapengelolaan ekonomi pekerja wanita untuk memenuhi kebutuhan hidup? Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui latar belakang wanita atau ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Secco Nusantara, (2) Untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang membengkang di dalam rumah tangga pekerja wanita PT. Secco Nusantara (3) Untuk mengetahui bagaimana pola pengelolaan ekonomi pada pekerja wanita dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa alasan wanita atau ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Secco Nusantara karena terdapat dua aspek yaitu aspek sosial dan ekonomi. Untuk masalah pola pengelolaan ekonomi pekerja wanita di PT. Secco Nusantara belum memenuhi 3 kriteri pengelolaan pada umumnya. Kriteria pola pengelolaan keuangan antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi. Para pekerja wanita hanya saja melakukan sebuah perencanaan dan pelaksanaan tanpa mengevaluasi.